



RINGKASAN

MUHAMMAD MUSYAFFAK. Produksi Benih Kakao (*Theobroma cacao* L.) di UPTD Balai Pengembangan dan Produksi Benih Perkebunan Provinsi Jawa Barat. *Seed Production of Cacao (Theobroma cacao L.) at UPTD Plantation Seed Development and Production Center of West Java Province*. Dibimbing oleh TRI WAHONO DYAH AYU SAYEKTI

Kakao (*Theobroma cacao* L.) merupakan komoditas perkebunan yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Tanaman yang digunakan sebagai bahan baku coklat dapat berbuah sepanjang tahun. Kakao termasuk golongan tanaman tropis yang cocok dengan iklim di Indonesia. Indonesia termasuk salah satu negara produsen utama kakao. Indonesia menduduki peringkat ketiga sebagai produsen kakao terbesar di dunia setelah Pantai Gading dan Ghana. Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk mempelajari teknik produksi benih kakao (*Theobroma cacao* L.) di UPTD Balai Pengembangan dan Produksi benih Perkebunan Provinsi Jawa Barat.

Kegiatan Praktik langsung dilakukan di UPTD Balai Pengembangan dan produksi Benih Perkebunan Provinsi Jawa Barat dengan aspek produksi benih kakao. Kegiatan produksi benih kakao yang dilakukan di UPTD Balai Pengembangan dan Produksi Benih Perkebunan dilakukan dengan metode secara generatif menggunakan biji (*seedling*). Kegiatan produksi benih kakao meliputi pemilihan lahan produksi, pembuatan media tanam, pengisian *polybag*, pemilihan benih sumber, penanaman benih, pemeliharaan tanaman dan pengamatan tanaman. Kegiatan PKL yang dilaksanakan di UPTD Balai Pengembangan dan Produksi Benih Perkebunan Provinsi Jawa Barat dilaksanakan selama 3 bulan terhitung mulai dari tanggal 6 Januari sampai dengan 28 Maret 2025.

Kegiatan PKL dilakukan di kebun dinas Sindanglaya. Kebun dinas Sindanglaya memiliki lahan kebun produksi dan koleksi seluas 1,84 ha. Kebun dinas Sindanglaya berada di ketinggian 760 mdpl. Pada bulan Januari sampai dengan Maret 2025 rata-rata curah hujan yang terjadi di Kota Bandung 261 mm. Rata-rata kelembaban diangka 81,29 %. Rata-rata temperatur minimum diangka 21,18 °C. Rata-rata temperatur maksimum diangka 30,52 °C. Penggunaan media tanam meliputi tanah, pasir, dan pupuk organik dengan perbandingan 2 : 1 : 1. Benih yang digunakan adalah varietas Sulawesi 02. Jumlah benih yang ditanam sejumlah 1114 benih. Penyiraman, pemupukan, pengendalian gulma dan pengendalian hama dan penyakit termasuk pada kegiatan pemeliharaan tanaman kakao.

Pengamatan dilakukan dengan mengamati tanaman dengan parameter yang telah ditetapkan pada Kepmentan No 67 Tahun 2018 dan mengamati tanaman yang mati dan terserang hama dan penyakit. Produksi benih kakao secara generatif memiliki daya tumbuh sebesar 83,57 % dengan jumlah 931 tanaman dari total populasi sejumlah 1114 tanaman. Pertumbuhan tanaman kakao hasil Praktik Kerja Lapangan di UPTD Balai pengembangan dan Produksi Benih Perkebunan Provinsi Jawa Barat belum memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan oleh Kepmentan 2018.

Kata kunci: benih sumber, daya tumbuh, generatif, *seedling*, standar mutu